

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team-Game-Tournament* (TGT) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media TTS pada materi rangka dan alat indera manusia di kelas IV SDN 101816 Pancur Batu dapat ditarik kesimpulan:

- a. Dengan menggunakan model TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi rangka dan alat indera manusia, hal ini terlihat dari adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada setiap indikator yang menjadi acuan.
- b. Menggunakan media TTS dapat meningkatkan minat siswa untuk ikut aktif dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari setiap kelompok
- c. Jumlah siswa yang aktif secara individual meningkat pada setiap Siklus. Pada siklus I terdapat 7 siswa yang dapat dikategorikan memiliki keaktifan yang tinggi. Pada siklus II terdapat 28 siswa yang dapat dikategorikan memiliki keaktifan yang tinggi.
- d. Persentase keaktifan siswa dan keberhasilan keaktifan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada siklus I nilai persentase kelas yang diperoleh mencapai dengan 56%. Pada siklus II nilai persentase kelas yang diperoleh mencapai dengan 87%.

- e. Adanya peningkatan kinerja guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat dari data observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase peningkatan kinerja guru mencapai 67% (kurang kompeten), dan mengalami peningkatan pada siklus II persentase peningkatan kinerja guru mencapai 92% (sangat kompeten). Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe TGT mengalami peningkatan.

1.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya siswa terlibat aktif dengan berbagai aktivitas belajar. Karena dengan adanya keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas belajar dapat meningkatkan proses belajar dan keberhasilan belajar yang dicapai siswa.
- b. Pembelajaran IPA bagi siswa hendaknya tidak selalu cenderung didominasi dengan penggunaan metode konvensional melainkan lebih variatif dalam pemilihan dan penggunaan metode yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan belajar siswa. Mengingat IPA merupakan mata pelajaran yang sangat mengharapkan terjadinya proses belajar bermakna dan menemukan pengetahuan secara mandiri oleh siswa.
- c. Sebagai tenaga pendidik yang secara langsung berhubungan sangat dekat dengan kondisi belajar siswa, guru hendaknya lebih aktif lagi dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) karena hasil penelitian yang

dilakukan akan sangat berguna untuk meningkatkan kinerja dan keterampilan mengajar guru dan juga bagi siswa.

- d. Bagi peneliti, diharapkan terus mengadakan pembaharuan dan mengembangkan berbagai variasi metode, strategi, teknik dan pendekatan serta model pembelajaran agar dapat menjadi referensi ketika mengajar di masa yang akan datang. Dan tentunya dapat menjadi terobosan baru di ranah pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY